

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah kebutuhan bagi kehidupan manusia, bahkan merupakan hal pokok yang harus dipenuhi oleh setiap orang. Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan setiap manusia, tanpa pendidikan akan sulit bagi manusia untuk dapat mewujudkan keinginan, kebutuhan, dan kemampuan bagi setiap manusia hingga tercapainya pola hidup pribadi dan sosial yang memuaskan. Maka untuk itu pendidikan sangat diperlukan sebagai usaha sadar manusia mencapai taraf hidup atau kemajuan hidup yang lebih baik. UU No. 20 tahun 2003 sistem pendidikan nasional (sisdiknas) dalam amin kuneifi elfachmi (2016:14) bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam proses belajar guru harus melibatkan siswa dalam pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kemauan siswa dalam belajar. Semua guru dan siswa pasti selalu mengharapkan agar setiap proses belajar mengajar dapat mencapai hasil belajar sebaik-baiknya. Oleh karena itu, peran pendidikan sangat penting dalam diri peserta didik, jadi untuk membentuk potensi seperti yang diharapkan dalam tujuan pendidikan adalah guru. Guru sangat berpengaruh dalam mengembangkan keterampilan peserta didik khususnya dalam proses pembelajaran. Maka setiap guru diharapkan dapat mengembangkan kompetensinya serta meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan tugas kependidikannya dalam proses belajar mengajar. Guru mengharapkan agar siswa dapat memahami setiap materi yang di ajarkan, dan siswa pun mengharapkan agar guru dapat menyampaikan atau menjelaskan pelajaran dengan baik, sehingga memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia pada jenjang sekolah dasar. Pembelajaran IPA di sekolah menekankan pada pemahaman alam sekitar. Pembelajaran IPA bagi siswa untuk menyelidiki dan meneliti alam sekitarnya, karena melalui pembelajaran IPA siswa dilatih untuk berfikir, melakukan pengamatan dan melakukan percobaan. Berdasarkan informasi yang di dapat peneliti, siswa kurang paham pada materi sumber energi gerak pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN 106446 Bintang Meriah Tahun Ajaran 2019/2020.

Masalah tersebut juga terjadi di SDN 106446 Bintang Meriah. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil wawancara dengan wali kelas IV SDN 106446 Bintang Meriah seperti dalam tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1 Ketuntasan Hasil Belajar IPA kelas IV SDN 106446 Bintang Meriah Kec. STM Hilir T.A 2019/2020

KKM	Nilai	Jumlah siswa	Presentase (%)	Keterangan
70	< 70	9	37,5%	Tidak Tuntas Klasikal
	≥ 70	15	62,5%	
Jumlah		24	100%	-

Sumber: Wali Kelas IV SDN 106446 Bintang Meriah Kec. STM Hilir T.A 2019/2020

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa nilai hasil pelajaran IPA masih belum maksimal. Ada beberapa faktor yang menghambat suasana pembelajaran, diantaranya faktor penghambat yang berasal dari sekolah, siswa, dan yang datang dari guru. Faktor dari sekolah yaitu: minimnya sarana dan prasarana yang tersedia di SDN 106446 Bintang Meriah. Faktor dari guru yaitu: (1) guru belum maksimal dalam menggunakan media pembelajaran pada proses belajar mengajar, (2) guru hanya menggunakan metode ceramah pada proses belajar mengajar. (3) guru belum maksimal dalam menyampaikan materi yang diajarkan kepada siswa yang kurang aktif dalam proses mengajar. Faktor dari siswa yaitu: (1) siswa lebih tertarik bercanda dengan teman-temannya saat pembelajaran berlangsung, (2) siswa cenderung diam

dan malas bertanya dalam pembelajaran sehingga hasil belajar siswa belum maksimal, (3) siswa mudah putus asa ketika menghadapi soal yang sulit, (4) siswa tidak mengerjakan pekerjaan rumah dengan serius.

Peneliti melihat bahwa kesulitan dan faktor kesulitan belajar sumber energi gerak pada siswa kelas IV SDN 106446 Bintang Meriah kec. STM Hilir sangat penting untuk diteliti. Kesulitan belajar sumber energi gerak harus segera diatasi, karena jika kesulitan ini berlanjut, siswa merasa bahwa pembelajaran IPA dianggap sulit, membingungkan serta membosankan dan kurang menarik sehingga menyebabkan siswa kesulitan mengerjakan soal dalam pembelajaran IPA.

Berdasarkan uraian di atas, maka dari itu peneliti mengajukan untuk melakukan penelitian yang berjudul **Analisis Kesulitan Siswa Belajar Materi Sumber Energi Gerak Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 106446 Bintang Meriah Kec. STM Hilir Tahun Ajaran 2019/2020.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Cenderung memakai metode pembelajaran ceramah.
2. Guru belum maksimal dalam menggunakan media pembelajaran pada proses belajar mengajar.
3. Guru belum maksimal dalam menyampaikan materi yang diajarkan kepada siswa.
4. Kurang menguasai kelas dengan baik, sehingga mengakibatkan kelas menjadi tidak terkendali dengan baik.
5. Siswa kurang tertarik terhadap pembelajaran yang disampaikan guru, sehingga siswa malas belajar.
6. Siswa mudah bosan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka dari itu peneliti mengajukan untuk melakukan suatu penelitian dengan judul, Analisis Kesulitan Siswa Belajar Materi Sumber Energi Gerak Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 106446 Bintang Meriah Kec. STM Hilir Tahun Ajaran 2019/2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa dalam belajar materi Sumber Energi Gerak pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN 106446 Bintang Meriah Kec. STM Hilir Tahun Ajaran 2019/2020?
2. Apa saja kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal Sumber Energi Gerak pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN 106446 Bintang Meriah Kec. STM Hilir Tahun Ajaran 2019/2020?
3. Faktor apa saja yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam belajar materi Sumber Energi Gerak pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN 106446 Bintang Meriah Kec. STM Hilir Tahun Ajaran 2019/2020?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam belajar Sumber Energi Gerak pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV SDN 106446 Bintang Meriah Kec. STM Hilir Tahun Ajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam mengerjakan materi Sumber Energi Gerak pada mata pelajaran IPA SDN 106446 Bintang Meriah Kec. STM Hilir Tahun Ajaran 2019/2020.

3. Untuk mengetahui faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam belajar materi Sumber Energi Gerak pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV SDN 106446 Bintang Meriah Kec. STM Hilir Tahun Ajaran 2019/2020.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Informasi mengenai kesulitan siswa dalam materi sumber energi gerak pada mata pelajaran IPA dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan guru dalam menentukan rancangan pembelajaran untuk meminimalkan terjadinya kesulitan belajar.

2. Bagi Siswa

Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan menumbuhkan motivasi dan semangat belajar.

3. Bagi peneliti

memperoleh pengalaman dalam mengembangkan dan menganalisis penelitian sejenis.